

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

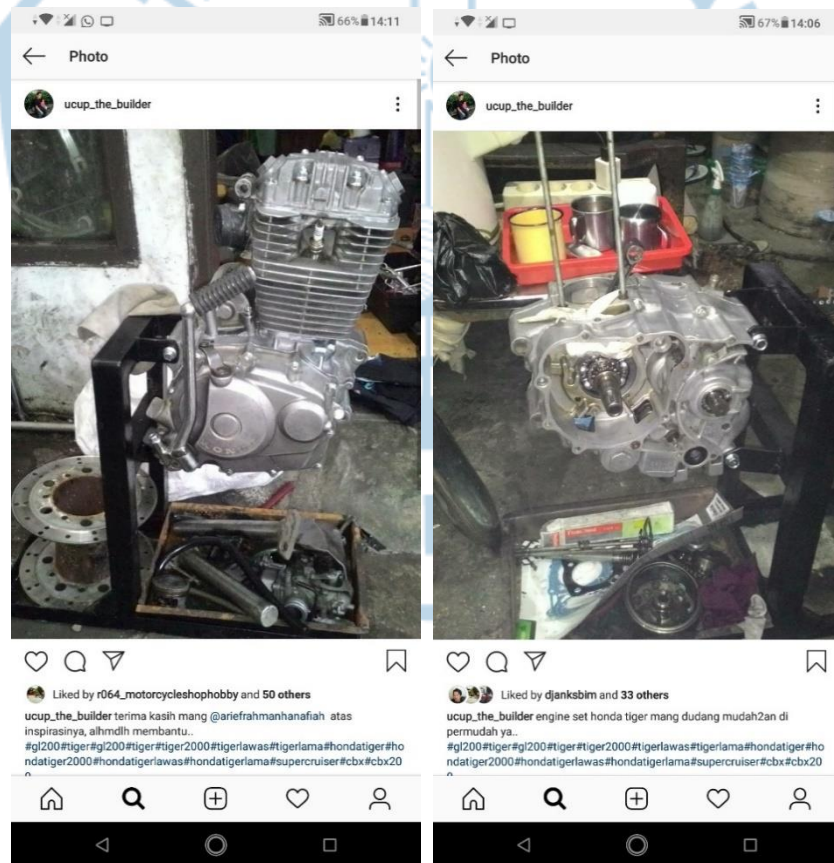
1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Konsep usaha ini berawal dari hobi penulis yang menyukai otomotif, khususnya sepeda motor. Penulis senang dengan sepeda motor yang sudah tidak diproduksi lagi (jadul). Sepeda-sepeda motor jadul yang sudah termakan umur biasanya membutuhkan perawatan ekstra, seperti pengecekan kondisi mesin agar performanya tetap prima. Banyak cara dapat dilakukan untuk mengecek kondisi sepeda motor, dan salah satu caranya adalah membawanya ke bengkel sepeda motor. Bila mengalami masalah pada mesin, konsumen dapat melakukan *overhaul* (turun mesin) (www.viva.co.id, 11 Februari 2019).

Selain sepeda motor jadul, motor baru pun memerlukan *overhaul* bila angka kilometer menunjukkan 60.000 km (www.viva.co.id, 11 Februari 2019). Turun mesin yang dimaksud adalah membersihkan kerak-kerak karbon yang ada di ruang bakar, atau mengganti piston yang sudah tergores ke dinding boring, hingga *bore up* mesin untuk ajang balap. Setiap bengkel berbeda-beda dalam menangani turun mesin, biasanya memakan waktu 1-5 hari, dan ada yang lebih dari itu. Banyak kendala dalam turun mesin, seperti ketersediaan *sparepart* (suku cadang), kesalahan dalam penghitungan atau pemasangan suku cadang, rumitnya membongkar pasang bagian (*part*) sepeda motor untuk mengetes mesin, dan lain sebagainya.

Hal pertama yang mekanik harus lakukan adalah membongkar bodi sepeda motor dan mencopot bagian mesin untuk diperbaiki. Kedua, setelah mesin selesai diperbaiki, mekanik harus memasang kembali mesin beserta *part* yang dibutuhkan seperti tangki bensin, knalpot untuk mencoba mesin tersebut. Apabila mesin tersebut kembali bermasalah, mekanik harus membongkar kembali sehingga waktu pengerjaan lebih lama. Permasalahan inilah yang penulis temukan dalam bengkel-bengkel sepeda motor pada umumnya.

Saat sedang berkunjung ke salah satu kenalannya, penulis melihat suatu alat yang berfungsi sebagai dudukan mesin sepeda motor.



Gambar 1.1 Engine Stand Kenalan Penulis

Sumber: Instagram (2019)

Penulis berpikir, “Apakah alat ini dapat mengurangi pengerjaan waktu mesin sepeda motor?”. Timbul keinginan penulis untuk membantu bengkel sepeda motor. Penulis ingin menciptakan suatu alat yang dapat mempersingkat waktu pengerjaan turun mesin sehingga bengkel sepeda motor tidak kehilangan banyak konsumennya. Dudukan mesin tersebut harus kokoh, aman, praktis, dan dapat dipakai untuk semua jenis mesin sepeda motor.

Produk ini juga didukung oleh jumlah sepeda motor yang ikut meramaikan Kota Bandung. Berikut adalah tabel jumlah sepeda motor di Kota Bandung tahun 2016:

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan Umum dan Bukan Umum untuk BPKB Menurut Cabang Pelayanan Jawa Barat 2016

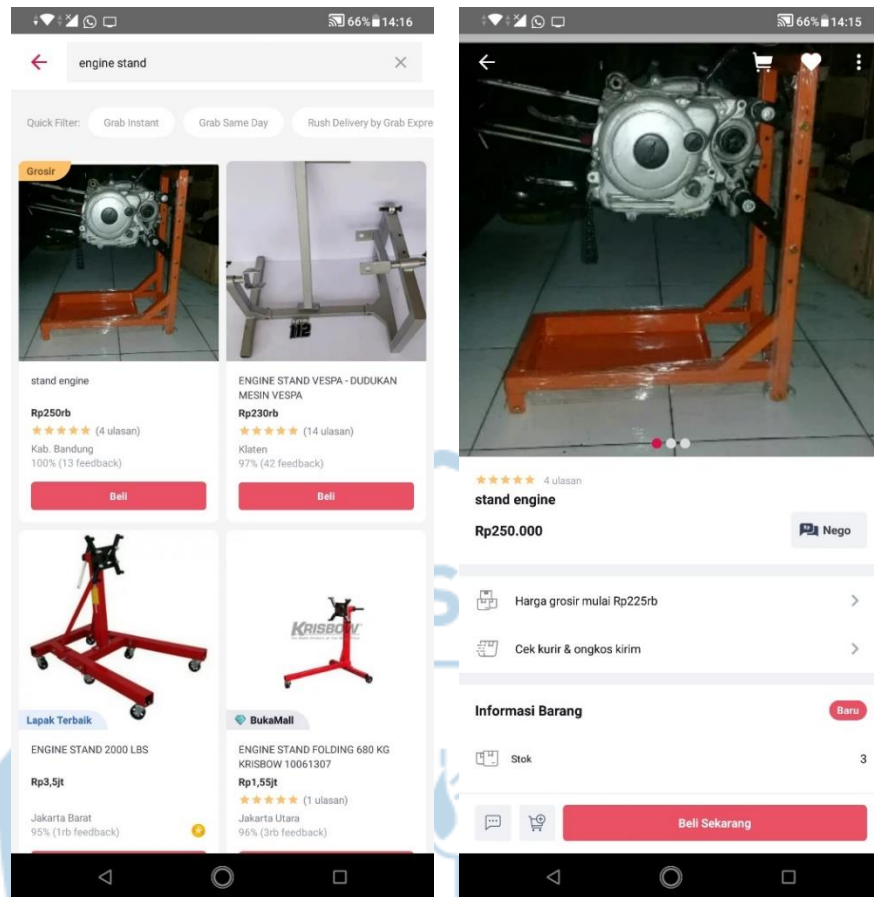
Unit Pelayanan Pendapatan	Sepeda Motor	
	Umum	Bukan Umum
Kota Bandung I Pjrn	462.478	-
Kota Bandung II Kwlyn	433.041	1
Kota Bandung III Soetta	355.560	-

(Sumber: jabar.bps.go.id, 19 Maret 2018)

Tabel di atas menunjukkan jumlah sepeda motor pada tahun 2016. Jika ditotal, maka jumlah sepeda motor baru pada tahun 2016 mencapai 1.251.079 unit. Jumlah ini belum ditambah dengan pengendara sepeda motor diluar Kota Bandung, seperti Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, dan lain sebagainya. Dengan banyaknya jumlah sepeda motor di Kota Bandung, bisnis bengkel juga kian berkembang.

Berdasarkan data dari telpon.info, sedikitnya sekitar 132 bengkel motor terdaftar di Kota Bandung (telpon.info, 11 Februari 2019). Jumlah tersebut belum termasuk bengkel-bengkel motor yang baru dibuka maupun terdaftar di telpon.info. Penulis melakukan pengamatan secara acak ke 10 bengkel sepeda motor dari populasi di Kota Bandung, namun penulis menemukan hanya sedikit dudukan mesin (*engine stand*) di bengkel tersebut. Kalaupun ada, dudukan mesin itu dibuat sendiri oleh bengkel dengan besi dan desain yang sederhana. Penulis melihat adanya kebutuhan dudukan mesin bagi bengkel-bengkel sepeda motor yang sifatnya fungsional, dapat diaplikasikan ke berbagai mesin sepeda motor.

Dalam menjalankan usaha ini, penulis melihat adanya persaingan namun tidak banyak yang menjual *engine stand* ini. Dalam cakupan radius 100 meter dari lokasi tempat penulis tinggal, penulis tidak menemukan adanya penjual *engine stand*. Jika melihat dari cakupan Kota Bandung, yang ada hanyalah *engine stand* yang dikustom oleh bengkel sepeda motor, seperti Ricky Motor. Dudukan mesin tersebut dibuat sendiri oleh bengkel dengan besi dan desain yang sederhana. Merasa tidak puas, penulis melihat dari cakupan aplikasi belanja *online* seperti Bukalapak, dan akhirnya menemukan adanya pesaing yang menjual produk ini. Hasilnya pun cukup mengejutkan, hanya sekitar 2 penjual *engine stand* di Bukalapak.



Gambar 1.2 Produk Pesaing Di Bukalapak

Sumber: Bukalapak (2019)

Gambar di atas adalah pesaing dari Bukalapak. Pesaing tersebut membuat dudukan mesin *universal* dengan menggunakan plat besi di bagian *engine mounting*. Penulis melihat dudukan mesin ini tidak *universal*, karena konsumen tidak dapat mengatur lebar *engine mounting* sesuai dengan mesin yang dikerjakannya. Menurut Rudi Ganefia *Workshop*, *engine mounting* adalah pemegang mesin ke rangka sepeda motor, biasanya berupa pelat baja dan dikaitkan ke sasis sepeda motor (www.gridoto.com, diakses pada 19 Mei 2019). Setiap mesin sepeda motor mempunyai lebar ukuran yang berbeda di bagian *engine mounting*-nya. Konsumen hanya dapat mengatur ketinggian mesin sepeda motornya.

Selain dari Bukalapak, penulis juga mencari di media sosial seperti *Instagram*. Penulis menemukan 1 penjual dudukan mesin yang berada di Kota Pekalongan.



Gambar 1.3 Produk Pesaing Di *Instagram*

Sumber: *Instagram* (2019)

Pada gambar di atas adalah dudukan mesin buatan pesaing di *Instagram*. Dudukan mesin ini juga bukan *universal*, karena hanya dapat mengatur ketinggiannya saja. Di bagian bawah rangka dudukan mesinnya tidak disediakan wadah untuk menaruh alat-alat bengkel atau suku cadang, dan lain sebagainya. Merekapun menjadi pesaing penulis karena sama-sama memproduksi dudukan

mesin. Pesaing hanya membuat dudukan mesin untuk memudahkan mekanik merakit mesin sepeda motor.

Setelah melihat persaingan ini sangatlah sedikit, maka penulis yakin *engine stand* dengan nama Ezzy Step akan menjadi produk pertama dengan desain yang fungsional, kuat, aman dan praktis.

Penulis membuat dudukan mesin yang bernama Ezzy Step, dudukan mesin ini dapat mengaplikasikan berbagai macam mesin sepeda motor *sport* dan bebek dengan dudukan yang beragam, sehingga bengkel tidak perlu lagi membuat *engine stand* sendiri. Mekanik dapat mencoba langsung prototipe mesin sepeda motor karena produk ini dilengkapi juga dengan tangki bensin yang kecil dan mempunyai stang lengkap dengan kabel gasnya. Kedua barang ini berfungsi untuk menyalakan mesin sepeda motor. Mekanik hanya perlu memasang selang bensin dan kabel gas ke karbu dan dapat langsung dinyalakan di dudukan mesin Ezzy Step. Hal inilah yang menjadikan Ezzy Step unik dengan *engine stand* lain. Mekanik menjadi lebih efisien dalam mengerjakan jasa turun mesinnya. Harga yang penulis tawarkan adalah Rp 1.500.000.

Meskipun banyak *engine stand* kustom yang digunakan oleh bengkel-bengkel sepeda motor, penulis berharap dengan adanya Ezzy Step ini, bengkel motor dapat merasakan manfaatnya secara langsung dan mendapat kemudahan dalam memperbaiki mesin sepeda motornya.

Target penjualan Ezzy Step yang ingin penulis capai adalah bengkel sepeda motor balap (*racing*) dan *custom* yang berada di Kota Bandung. Bengkel sepeda motor *racing* setiap harinya membongkar bagian mesin, seperti melakukan *bore up* untuk keperluan balap. Pengerjaan bengkel ini harus cepat dan baik untuk

mengejar target penjualannya. Bengkel *custom* juga selain mengkustom bagian sepeda motor, mekanik juga “meracik” bagian mesin seperti hanya sekedar *bore up*, hingga menambah jumlah silinder di mesin. Oleh karena itu, potensi pasar dalam penjualan *engine stand* ini semakin besar.

Apabila usaha ini mulai berkembang, tidak menutup kemungkinan juga untuk menjual ke bengkel-bengkel motor biasa non resmi, karena bengkel ini juga menangani *overhaul* biasanya untuk konsumen yang menggunakan sepeda motor sehari-hari. Media sosial dan aplikasi belanja *online* juga mempunyai peran penting dalam potensi pasar. Di jaman sekarang ini, orang-orang menggunakan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Bukalapak*, dan lain sebagainya.

Strategi Pemasaran yang penulis gunakan adalah penetrasi pasar. Strategi ini digunakan karena produk *Ezzy Step* merupakan produk baru dan belum dikenal oleh masyarakat. Teknik promosi yang akan penulis gunakan terbagi menjadi 3 teknik, yaitu penjualan langsung, periklanan, dan pameran otomotif. Ketika konsumen sudah membeli produk ini, penulis akan menanyakan *feedback* dan apabila *feedback* tersebut positif, penulis meminta konsumen untuk memberitahu produk ini kepada teman-temannya baik secara nyata maupun di dunia maya.

Untuk periklanan, penulis akan membayar jasa iklan pada bengkel-bengkel terkenal di *social media* seperti *Katros Garage* (www.otomotif.kompas.com, 16 Maret 2019) dan *Elders Garage* (www.boombastis.com, 16 Maret 2019). Kedua bengkel ini terkenal karena karyanya mengkustom sepeda motor milik Presiden Jokowi. Di Kota Bandung setiap tahunnya ada pameran otomotif sepeda motor seperti *BBQ Ride*, maupun *Anniversary event* klub motor yang membuka *booth* untuk ajang promosi.

Penulis berharap dengan membuka *booth* konsumen dapat mengetahui produk Ezzy Step dan tertarik untuk membelinya. Tentunya dengan menggunakan teknik promosi ini, penulis sadar untuk memberikan diskon yang menarik bagi konsumen. Diskon yang diberikan nantinya sebesar 10% dari harga jual.

Modal untuk menjalankan bisnis ini tergolong tidak terlalu besar karena untuk saat ini penulis belum membutuhkan peralatan tukang las dan hanya menyewa jasanya saja. Sumber dana untuk menjalankan bisnis ini berasal dari tabungan pribadi dan orang tua sebesar Rp 12.418.079. Untuk bisnis *start-up*, besarnya dana yang dikeluarkan tergolong cukup kecil, namun penulis yakin mendapatkan keuntungan yang besar. Laba bersih yang diterima oleh penulis di tahun pertama sebesar Rp 23.302.989.

Jika dilihat dari metode periode pengembalian, jangka waktu yang dibutuhkan penulis agar mendapat titik impas (*break event point*) adalah sekitar 5 bulan 9 hari. Selain itu menggunakan metode *Profitability Index*, usaha ini layak dijalankan karena hasil yang didapat sebesar $17,30 > 1$. Untuk metode *Net Present Value*, usaha ini juga layak dijalankan karena hasil yang didapat sebesar $187.781.485 > 0$. Pada aspek keuangan ini menyatakan bisnis yang akan dijalankan penulis sangat menguntungkan.

1.2 Deskripsi Bisnis

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menjelaskan deskripsi bisnis Ezzy Step. Deskripsi bisnis yang dimaksud adalah arti nama dan logo Ezzy Step, bentuk kepemilikan dan perizinan, visi dan misi perusahaan, dan alamat perusahaan.

Kata Ezzy Step ini berasal dari Bahasa Inggris (*easy step*), artinya langkah yang mudah. Penulis memberi nama Ezzy Step agar terkesan modern dan inovatif. Dalam hal ini, Ezzy Step berada di bidang otomotif, bertujuan untuk memudahkan, memberi konsumen kenyamanan dalam merakit mesin sepeda motor. Berikut adalah logo Ezzy Step:



Gambar 1.4 Logo Ezzy Step

Sumber: Dokumen Penerbit (2019)

Pada gambar logo di atas, terdapat kunci inggris (*wrench*) berfungsi untuk melepas atau memasang mur dan baut yang dapat disetel sesuai keinginan pengguna dengan ukuran mur dan bautnya. Arti kunci inggris dalam Ezzy Step adalah penulis membuat produk yang dapat membantu orang lain dengan menyesuaikan kebutuhan konsumen sehingga produk yang ditawarkan berguna bagi konsumen. Warna biru pada kunci inggris melambangkan warna yang menenangkan, dapat diandalkan, dan mempunyai sikap yang profesional. Jika digabungkan dengan arti kunci inggris, maka akan terlihat komitmen Ezzy Step dalam menawarkan produk yang dapat diandalkan dan membantu konsumen.

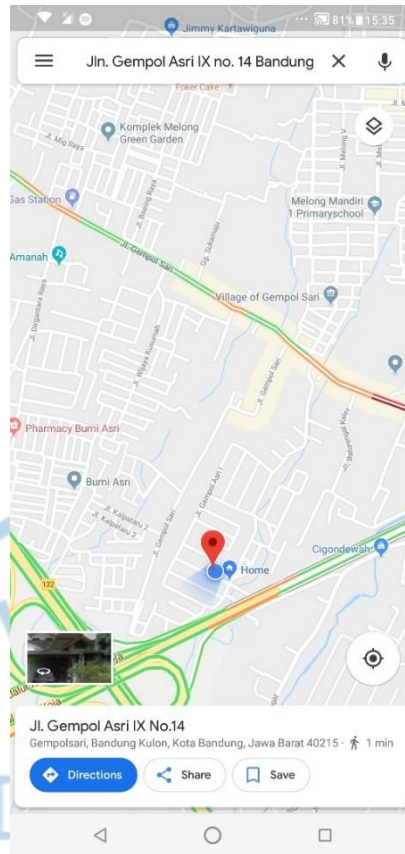
Warna dasar putih yang melambangkan suci, bersih, minimalis, dan terpercaya. Ezzy Step berupaya untuk menawarkan produk yang rapih, aman, dan jujur sehingga konsumen yakin untuk membeli produk Ezzy Step. Warna merah

pada tulisan Ezzy Step menggambarkan pribadi yang bergairah, berani, energik, dan mencolok. Ezzy Step berani untuk menunjukkan produk baru yang ada di masyarakat, mempunyai keunikan dan membuat langkah yang lebih mudah bagi konsumen di bidang otomotif.

Bentuk kepemilikan Ezzy Step adalah usaha perorangan. Ezzy Step belum memiliki izin usaha karena merupakan usaha *start-up*. Setelah beberapa tahun kedepan, penulis akan mendaftarkan kepemilikan dan perizinan Ezzy Step. Visi Ezzy Step adalah menjadi satu-satunya dudukan mesin yang berkualitas terbaik se-Jawa Barat pada tahun 2024. Berikut adalah misi Ezzy Step:

- Membuat produk dudukan mesin yang memudahkan konsumen, mengutamakan kualitas serta keamanan yang tinggi.
- Menjaga kepuasan konsumen dengan memperhatikan *feedback* yang diterima.

Alamat perusahaan Ezzy Step berada di Kompleks Gempol Asri, Jln. Gempol Asri IX no. 14 Bandung 40215.



Gambar 1.5 Pemilihan Lokasi
Sumber: Google Maps (2019)

Alasan penulis memilih lokasi ini karena penulis tidak perlu mengeluarkan biaya sewa tempat dan hanya dipakai sebagai gudang stok barang saja. Selain itu, lokasi ini dekat dengan ekspedisi-ekspedisi pengiriman barang seperti TIKI (Jln. Bojong Raya), Wahana Logistik (Jln. Holis), J&T (Jln. Terusan Pasirkoja), dan Sicepat (Jln. Andir).